

PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI TENGAH PANDEMI COVID 19 MELALUI HOME INDUSTRI DENGAN MEMANFAATKAN KAIN PERCA DI DESA KRANJI PACIRAN LAMONGAN

Muslih¹⁾, Abd Hadi²⁾, Ahmad Afan Zaini³⁾, Ainur Rofiq⁴⁾

¹²³⁴Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan, Indonesia

Email: muslihalawi@insud.ac.id¹, habd80447@gmail.com², andhikazainia978@gmail.com³, haji-rofiq@gmail.com⁴

Diterima:
23 Juni 2021

Direview:
30 Juni 2021

Disetujui:
30 Juni 2021

Abstraksi: Maksimalisasi sebuah aset yang dimiliki oleh suatu desa, merupakan sebuah hal yang masih jarang dilakukan. Oleh karena itu pendampingan ini dilakukan dalam upaya untuk menjadikan potensi yang ada di suatu daerah lebih maksimal, dari benda yang dianggap sudah tidak bermanfaat menjadi benda yang lebih bernilai ekonomis. Sehingga potensi tersebut bisa menjadikan masyarakat sekitarnya menjadi lebih mapan dan sejahtera secara ekonomi. Pendampingan penyadagunaan aset ini dilakukan dengan pendekatan ABCD (*Asset Base Community Development*) dengan beberapa tahapan antara lain: *Preparing; Discovery; Dream; Define; Design; dan Destiny*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan melalui *Home* industri dengan aset kain Perca, yaitu: kegiatan sosialisasi dan koordinasi; kegiatan wawancara; membentuk forum diskusi; pendampingan produksi; pendampingan pemasaran/marketing; dan pendampingan pemodal. Hasil produk dari bahan kain Perca sangat bermacam-macam. Misalnya: kotak spidol; kotak pensil; keset; aneka hiasan dan media pembelajaran. Dengan program dampingan ini, diharapkan masyarakat akan selalu tergerak untuk lebih berinovasi memanfaatkan peluang dan aset lokal yang dimiliki sehingga ada sumbangsih ekonomi bagi masyarakat demi masa depan yang lebih sejahtera.

Kata Kunci: *Pemberdayaan; Masyarakat; Ekonomi; Kain Perca*

Abstract: The maximization of an asset owned by a village, is a thing that is still rare. This mentoring is therefore done in an attempt to make the existing potential in an area more maximal, from objects considered already unfavourable to more economically valued objects. So that potential could make the surrounding communities more established and economically prosperous. This asset-consistency mentoring is done with the ABCD (*Asset Base Community Development*) approach with several stages among others: *Preparing;*

Discovery; Dream; Define; Design; and Destiny. As for the measures undertaken in the effort to improve the community economy of the Kranji Paciran Lamongan through industrial Home with Perca fabric assets, namely: socialization and coordination activities; interview activities; form discussion forums; production mentoring; marketing/marketing mentoring; and mentoring of financing. The product results of the Perca fabric material were very manifold. For example: marker boxes; pencil boxes; doormats; miscellaneous ornaments and learning media. With this mentoring program, it is expected that the public will always be moved to further innovate leveraging locally owned opportunities and assets so that there is an economic discord for the community for the sake of a more prosperous future.

Keywords: *Empowerment; Society; Economics; Patchwork*

Pendahuluan

Masa Pandemi Covid 19 yang telah mewabah sekitar dua tahun terakhir, memberikan dampak yang luar biasa di berbagai sektor kehidupan.¹ Sektor yang paling terdampak adalah sektor kesehatan, berdasarkan laporan Satgas Covid Nasional bahwa ada tren kenaikan yang signifikan pada kasus positif terpapar covid 19 walaupun juga dibarengi dengan tren kesembuhan yang meningkat pula.² Selain pada bidang Kesehatan dampak yang sangat kentara adalah pada sektor ekonomi, perdagangan, investasi dan pariwisata baik pada sektor mikro dan makro.³

Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh Centre for Strategic and International Studies (CSIS) menghasilkan data yang mengarah pada tren negatif pada perkembangan ekonomi Indonesia, efek dari tren tersebut menjadikan tidak dapat dielakkan lagi adanya kebijakan PHK di berbagai perusahaan yang pastinya menjadikan rata-rata pendapatan masyarakat menurun. Fakta tersebut dikuatkan lagi dengan data tentang kenaikan jumlah penduduk miskin di Indonesia, yakni mengalami kenaikan dari 9, 22 % pada Maret 2020 menjadi 9, 78 % pada bulan September 2020 yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS).⁴

¹ Mohammad Padil, Mohammad Miftahusyai'an, dan Galih Puji Mulyoto, "Pendampingan Pemasaran Digital Hasil Usaha Badan Usaha Milik Desa "Selo Angon Makmur" dalam Pemberdayaan Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19," *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Volume 05, Nomor. 01 (May, 2021): 250.

² Data terkait perkembangan pasien Covid 19 bisa diakses lebih jelas pada lama <https://covid19.go.id/peta-sebaran>. Baca pula Gun Gun Maulana, Nia Nuryanti Permata, and Dini Handiani, "Penanggulangan Dampak Pandemi Covid 19 Pada Bidang Kesehatan Melalui Program Kuliah Kerja Nyata Di Kecamatan Cobleng," *Ensiklopedia of Journal* Volume. 3, Nomor 2, (January, 2021): 10.

³ Silpa Hanoatubun, "Dampak Covid 19 Terhadap Perekonomian Di Indonesia," *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, Volume. 2, Nomor 1, (April, 2020): 147, <https://ummaspul.e-journal.id/EdupsyCouns/article/view/423>.

⁴ Padil, Miftahusyai'an, and Mulyoto, "Pendampingan Pemasaran Digital Hasil Usaha Badan Usaha Milik Desa 'Selo Angon Makmur 'Dalam Pemberdayaan Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19.'"... 251. Baca Pula pada web Badan Pusat Statistik Akibat Covid-19, Angka Kemiskinan Diprediksi Naik Dua Digit | Republika

Dari sini ada kekhawatiran akan terus meningkatnya jumlah penduduk miskin akibat dampak Covid 19 dengan berbagai kebijakan pemerintah yang menyertainya.

Menyikapi fenomena akibat dampak Covid 19 tersebut, perlu adanya langkah-langkah strategis yang diambil demi mengurangi laju penurunan tingkat ekonomi Indonesia baik pada level paling bawah yakni level mikro, hingga pada tataran makro. Salah satu upaya yang urgen untuk diambil adalah adanya pendampingan kepada pelaku usahawan pada level desa sebagai level terkecil perekonomian nasional, yakni dengan adanya berbagai macam Usaha Mikro Kecil, Kecil, Menengah (UMKM) sebagai motor penggerak perekonomian negara.⁵ Dan perlu disadari bahwa banyak desa yang memiliki potensi ekonomi namun belum bisa dikelola dengan baik.⁶

Pengelolaan potensi yang ada di desa begitu urgen untuk dilakukan, bahkan pada hal-hal yang dianggap remeh dan tidak bernilai ekonomis. Berdasarkan survey awal, misalnya di Desa Kranji Paciran Lamongan yang mana banyak potensi limbah kain bekas jahit (kain perca)⁷ yang dianggap tidak bermanfaat, padahal jika ingin dikelola dengan baik akan menjadi barang yang bernilai guna.⁸ Fakta ini merupakan sebuah problem juga bagi teman-teman Karang Taruna Ranting Desa Kranji. Sehingga pada pengabdian masyarakat ini, berfokus pada upaya untuk membantu Karang Taruna dalam mengelola agar limbah kain Perca tersebut lebih bernilai ekonomis. Oleh karena itu, pengabdian ini berfokus pada pendampingan peningkatan ekonomi masyarakat di tengah pandemi Covid 19 melalui *home* industri dengan memanfaatkan kain Perca di Desa Kranji Paciran Lamongan.

Online,” accessed June 18, 2021, <https://republika.co.id/berita/qdm8ro349/akibat-covid-19-angka-kemiskinan-diprediksi-naikdua-digit>. Baca pula pada lampiran berita resmi Statistik pada tanggal 5 Mei 2021 yang bisa diunduh langsung, yang menjelaskan terkait data pertumbuhan ekonomi pada Triwulan Pertama pada aspek perdagangan dan ekonomi mengawali penurunan.

⁵ Ratnaningrum ZD, Nurdiana FI, and Khoirun Nisa, “Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Sederhana Bagi UKM Produsen Tas Perca Di Dusun Mangelo, Sooko, Mojokerto,” *ABDIMAS NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Volume 2, Nomor. 1 (July, 2020): 239–44, <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/abdimasnusantara/index>.

⁶ Cahyani Tunggal Sari, Yofhi Septian, and Tri Nurdyastuti, “Pelatihan Dan Pendampingan Pemanfaatan Limbah Kain Perca Bagi Pelaku UMKM Berkah Colection Di Bibis Luhur,” *WASANA NYATA* Volume 4, Nomor. 1 (April, 2020): 14, <https://doi.org/10.36587/wasananyata.v4i1.577>.

⁷ Limbah kain yang menduduki posisi nomor 4 terbanyak dunia dengan prosentase yakni 6,36% secara berat dan 5,1% secara volume. Baca Dwi Ardiyanti et al., “Pendampingan Pengolahan Limbah Konveksi Di Malika Tailor UNIDA Putri,” *Jurnal Abdidas* Volume 2, Nomor. 3 (2021): 558–565, <http://abdidas.org/index.php/abdidas>. Terkait definisi kain Perca bisa di baca pada Nurasia Nurasia and S Nurmalasari, “Pelatihan Pembuatan Bros Dari Kain Perca Bagi Anak Panti Asuhan Di Kota Palopo,” *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* Volume 2, Nomor. 1 (December, 2020): 59–65.

⁸ Puti Renosori and Chushariri Chamid, “Pendampingan Usaha Kerajinan Untuk Memanfaatkan Sampah Kemasan Dan Kain Perca Di RT 07 Kelurahan Cibeureum Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi,” *Ethos (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat)* Volume. 4, Nomor 2, (2016): 199–200. Baca pula Juwita Dwi Putri, “Pendampingan Adaptasi Kebiasaan Baru Dan Pemanfaatan Kain Perca Di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu,” *Institut Informasi Dan Bisnis Darmajaya*, vol. 1 (Pringsewu, 2020).

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan *ABCD (Asset Base Community Development)*.⁹ Sebagai sebuah pendekatan, metode ABCD adalah jenis pendekatan kritis yang masuk dalam lingkup pengembangan masyarakat berbasis pada kekuatan dan aset yang dimiliki masyarakat. Sebuah pendekatan yang sangat menekankan kepada kemandirian masyarakat dan terbangunnya sebuah tatanan dimana warga aktif menjadi pelaku dan penentu pembangunan.¹⁰ Menurut Mirza Maulana dalam jurnalnya, bahwa konsep ABCD ini merupakan sebuah metode alternatif dalam pengembangan masyarakat. Setiap masyarakat pasti memiliki potensi masing-masing, sehingga dalam konsepsi ABCD tidak ada masyarakat yang lemah untuk diberdayakan.¹¹ Semua memiliki potensi baik itu Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alamnya.

Beberapa tahapan yang dilakukan untuk implementasi pendekatan *ABCD (Asset Base Community Development)* pada pemberdayaan masyarakat ini antara lain: *Preparing* (persiapan); *Discovery* (menemukan); *Dream* (mimpi masa depan); *Define* (memetakan/menentukan aset); *Design* (merancang/menghubungkan dan memobilisasi aset/perencanaan aksi) dan *Destiny* (melakukan monitoring).¹² Mengenal dan pengakraban masyarakat Desa Kranji dengan cara ikut ke dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Karang Taruna yang mana dilakukan pada tahap *preparing*, dilanjutkan pada tahap *discovery* untuk menemukan peluang kesuksesan pada komunitas masyarakat Kranji. ini mendorong komunitas menggunakan imajinasinya untuk membuat gambaran positif tentang masa depan mereka pada tahap *dream*, pada tahap *define* fasilitator akan mencoba melokalisir aset yang ada di Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, guna pengembangan program lebih lanjut dengan melakukan FGD. Dilanjutkan dengan memetakan aset dan memobilisasi aset pada tahap *design*. Dilanjtkan pada tahap *destiny*, yakni dengan melakukan proses monitoring pada kegiatan pendampingan untuk mengontrol capaian program pendampingan.¹³

⁹ Achmad Room Fitrianto et al., "Membangun Kesadaran Masyarakat Dalam Pemeliharaan Bendungan Gondrok (Sebuah Aksi Partisipatorif Dalam Memelihara Irigasi Pertanian Di Desa Bedohon, Jiwan, Madiun)," *ABDI: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* Volume. 2, Nomor. 2 (December, 2020): 79–85, <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/abdi.v2i2.50>.

¹⁰ Nadhir Salahudin et al., *Panduan KKN ABCD*, 2nd ed. (Surabaya: LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015), 11.

¹¹ Mirza Maulana Al-Kautsari, "Asset-Based Community Development : Strategi Pengembangan Masyarakat," *Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* Volume 4, Nomor. 2 (December, 2019): 261, <https://doi.org/10.24235/empower.v4i2.4572>.

¹² Wiwik Handayani et al., "Pendampingan Pembuatan Pakan Ternak Dari Limbah Pembungkus Lontong Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Kupang Krajan Kecamatan Sawahan Kota Surabaya," *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Volume 4, Nomor 2 (November, 2020): 554, <https://doi.org/10.29062/engagement.v4i2.484>.

¹³ Atika Rukminastiti Masrifah et al., "Perancangan Sistem Pengelolaan Limbah Durian Layak Kompos Di Agrowisata Kampung Durian Ponorogo," *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Volume 05, Nomor 01 (May, 2021): 271-272.

Hasil dan Pembahasan

Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, merupakan salah satu desa di kawasan Pantura (pantai utara Jawa), memiliki luas wilayah \pm 584 ha. Yang mana memiliki 3 dusun; Dusun Kranji, Dusun Tepanas, dan Dusun Sidodadi. Dengan batas wilayah yang mengelilinginya antara lain; sebelah barat berbatasan dengan Desa Tunggul, sebelah utara langsung berbatasan dengan laut Jawa, sebelah timur berbatasan dengan desa Banjarwati dan Desa Drajat, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Jumlah penduduk terdiri dari 1.744 KK dengan 6.417 orang, dengan 3.274 penduduk perempuan dan 3.139 penduduk perempuan.¹⁴

Kegiatan program pendampingan yang dilakukan tim dengan Karang Taruna Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan pada tanggal 1 Januari-31 Februari 2019 dimulai dengan melakukan survey pra pendampingan yang mana ditemukan banyak kain sisa jahitan (kain perca) dari para penjahit yang ada di Desa Kranji yang begitu melimpah. Hal ini menjadikan pemuda dan pemudi Karang Taruna merasa kebingungan mau diapakan sisa kain jahitan itu, apakah akan dibuang menjadi sampah begitu saja. Sehingga tim pendampingan melakukan diskusi dengan Karang Taruna untuk melakukan inovasi produk dengan bahan dasar kain perca dengan menggandeng home industri. Beberapa langkah pendampingan diuraikan sebagai berikut:

Sosialisasi dan Koordinasi: pada tahapan ini, dilakukan serangkaian sosialisasi program wirausaha produksi dengan memanfaatkan kain perca yang bisa disulap menjadi barang ekonomis misalnya: tempat sisir, tempat pensil, hiasan dinding dan barang ekonomis lainnya¹⁵ kepada masyarakat dampingan dengan tujuan bukan hanya sekedar diseminasi atau media publikasi, melainkan bagian dari proses pemberdayaan, dimana dapat menumbuhkan pemahaman, kesadaran, menumbuhkan perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat dampingan untuk lebih sejahtera dan mandiri secara ekonomi. Pada langkah pertama ini, selain melakukan sosialisasi kepada masyarakat dampingan, peneliti juga akan bersosialisasi dan berkoordinasi dengan mengikutsertakan keterlibatan aparat pemerintah, tokoh masyarakat, dan juga lembaga perekonomian, seperti koperasi desa dan mitra komunitas ekonomi Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan.

Wawancara: wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari problematika dan potensi yang terkait langsung dengan program dampingan, yakni peningkatan ekonomi masyarakat di tengah pandemi Covid 19 melalui *home* industri dengan memanfaatkan kain Perca di Desa Kranji Paciran Lamongan.

Membentuk Forum Diskusi: Dari sosialisasi dan wawancara maka agar kegiatan ini terfokus maka diadakan forum diskusi dan merupakan bagian dari komunitas yang akan

¹⁴ A. Rijal Waskito, "Pemenuhan Nafkah Keluarga Nelayan Dalam Menghadapi Perubahan Musim Ditinjau Dari Undang-Undang Perkawinan (Studi Kasus Di Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)" (Skripsi-IAIN Surakarta, 2020): 47.

¹⁵ Aliva Rosdiana, Hayu Dian Yulistianti, and Azzah Nor Laila, "Pemanfaatan Kain Perca Sebagai APE Pillow Doll Untuk Pembelajaran Anak Usia Dini," *Journal of Dedicators Community* Volume 2, Nomor. 1 (January, 2018): 1-7, <https://doi.org/10.34001/jdc.v2i1.659>.

menjadi wadah bagi masyarakat. Dalam forum tersebut akan **merancang program kegiatan**, termasuk agenda kegiatan, forum ini juga sebagai pusat informasi.

Pendampingan Produksi: Dalam kegiatan ini, selain peneliti yang langsung akan memberikan Pendampingan, peneliti juga bekerjasama dengan mitra komunitas ekonomi Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan untuk memberikan pelatihan secara langsung kepada masyarakat dampingan dalam memproduksi aneka kerajinan tangan yang terbuat dari perca m diantaranya adalah tempat pencil, tempat sisir, hiasan dinding dan lain-lain. Tidak berhenti sampai pada tahap pelatihan awal, akan tetapi peneliti dan team juga akan memberikan pendampingan berkelanjutan kepada masyarakat dampingan dalam proses memproduksi aneka macam aneka kerajinan tangan dari awal kegiatan sampai akhir, sehingga masyarakat dampingan benar-benar mampu memproduksi dengan baik.

Pendampingan Pemasaran/Marketing: Pada kegiatan/strategi pemasaran ini peniliti akan memaksimalkan sarana marketing online maupun offline. Sarana/media online, peneliti akan memanfaatkan website, blog, whatsApp, twitter, dan online shop lain sebagainya. Sedangkan media offline peneliti akan bekerjasama dengan berbagai pihak untuk memasarkan hasil produksi masyarakat dampingan, diantaranya bekerjasama dengan tempat-tempat pariwisata (WBL, Maharani ZOO, Wisata Religi Sunan Drajat wisata Pasir Putih, wisata Pemandian Air Hangat Brumbun, wisata LORENA. Wisata Joko Samudro, wisata makam Sendang Duwur dll), pasar-pasar modern (supermarket, minimarket dan dinas perdagangan industri), hingga pasar-pasar tradisional. Peneliti juga akan memberikan pendampingan pemasaran/marketing baik secara teoritis maupun praktis di lapangan. Peneliti akan memberikan pemahaman dan pendampingan dalam aspek pemasaran (marketing) secara langsung termasuk mendesain merek produk, sehingga para masyarakat dampingan akan mengerti, mamahami dan mampun memasarkan hasil produksi mereka dengan baik dan profesional.

Pendampingan Permodalan: Melihat kondisi ekonomi masyarakat dampingan saat ini, dan untuk memperlancar ketercapaian dan keberlangsungan program, peneliti akan memberikan bantuan modal kepada masyarakat dampingan untuk memulai wirausaha aneka kerajinan tangan dari kain percah. Ada beberapa cara yang bisa ditempuh untuk pemberian bantuan modal selain dari dana hibah pengabdian masyarakat ini, yaitu dengan memberikan bantuan pengajuan modal usaha kepada pemerintah daerah, maupun pusat dan BMT/ koperasi untuk keberlanjutan program kedepan.



Gambar 1. Proses Pembuatan Kerajinan Dengan Bahan Kain Perca



Gamabar 2 Hasil Pemanfaatan Kain Perca

Kesimpulan

Pendampingan pemberdayaan masyarakat merupakan suatu keharusan yang harus dilakukan oleh setiap akademisi pada Perguruan Tinggi sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Program dampingan yang dilakukan berupaya untuk menggali aset yang ada pada desa dampingan. Aset yang telah ada tersebut, kemudian dilakukan pemetaan dan eksekusi untuk dikembangkan demi menjadikan masyarakat dampingan lebih sejahtera dari sebelumnya. Dengan harapan, masyarakat nantinya lebih mandiri dan kreatif serta inovatif dalam menggali dan memproses aset yang dimiliki menjadi sesuatu yang lebih ekonomis dan lebih mempunyai manfaat lebih bagi masyarakat desa dampingan secara kecil dan masyarakat umum manfaat yang lebih luas.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, seluruh jajaran perangkat desa, ketua Karang Taruna dan semua jajaran pengurusnya. Para kolega pengabdian, para dosen Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan serta masyarakat Desa Kranji yang telah berkenan dalam mengikuti program pendampingan yang diadakan oleh Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan bekerja sama dengan jajaran Karang Taruna Desa.

Referensi

- Al-Kautsari, Mirza Maulana. "Asset-Based Community Development : Strategi Pengembangan Masyarakat." *Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* Volume. 4, Nomor 2, (December, 2019): 259–78. <https://doi.org/10.24235/empower.v4i2.4572>.
- Ardiyanti, Dwi, Indah Aini Sichah, Alfidayati Hasna, Cindy Oktaviana Putri, Nurmalasari Mulia Putri, and Adinda Muhariani. "Pendampingan Pengolahan Limbah Konveksi Di Malika Tailor UNIDA Putri." *Jurnal Abdidas* Volume 2, Nomor. 3 (2021): 558–65. <http://abdidas.org/index.php/abdidas>.
- Fitrianto, Achmad Room, Athifa W. Fitri Khoirunnisa, Lailatul Amaliyah, Husnul Khotimah, Riyatul Qibtiyah, Bayu Utomo, Bimbi Naufal, et al. "Membangun Kesadaran Masyarakat Dalam Pemeliharaan Bendungan Gondrok (Sebuah Aksi Partisipatorif Dalam Memelihara Irigasi Pertanian Di Desa Bedohon, Jiwan, Madiun)." *ABDI: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* Volume. 2, Nomor 2 (December, 2020): 79–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/abdi.v2i2.50>.
- Handayani, Wiwik, Sri suryani Yuprapti Winasih, Sinta Dewi, and Badi'ah Badi'ah. "Pendampingan Pembuatan Pakan Ternak Dari Limbah Pembungkus Lontong Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Kupang Krajan Kecamatan Sawahan Kota Surabaya." *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Volume 4, Nomor 2 (November, 2020): 551–562. <https://doi.org/10.29062/engagement.v4i2.484>.
- Hanoatubun, Silpa. "Dampak Covid 19 Terhadap Perekonomian Di Indonesia." *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* Volume 2, Nomor 1, (April 2020): 146–153. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/423>.
- Masrifah, Atika Rukminastiti, Haris Setyaningrum, Adib Susilo, and Imam Haryadi. "Perancangan Sistem Pengelolaan Limbah Durian Layak Kompos Di Agrowisata Kampung Durian Ponorogo." *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Volume 05, Nomor 01, (May, 2021): 268–282.
- Maulana, Gun Gun, Nia Nuryanti Permata, and Dini Handiani. "Penanggulangan Dampak Pandemi Covid 19 Pada Bidang Kesehatan Melalui Program Kuliah Kerja Nyata Di Kecamatan Cobleng." *Ensiklopedia of Journal* Volume 3, Nomor 2 (January, 2021): 10–16.
- Nurasia, Nurasia, and S Nurmalasari. "Pelatihan Pembuatan Bros Dari Kain Perca Bagi Anak Panti Asuhan Di Kota Palopo." *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* Volume 2, Nomor. 1 (December, 2020): 59–65.
- Padil, Mohammad, Mohammad Miftahusyai'an, and Galih Puji Mulyoto. "Pendampingan Pemasaran Digital Hasil Usaha Badan Usaha Milik Desa 'Selo Angon Makmur 'Dalam Pemberdayaan Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19." *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Volume 05, Nomor 01, (May, 2021): 250–267.
- Putri, Juwita Dwi. "Pendampingan Adaptasi Kebiasaan Baru Dan Pemanfaatan Kain Perca Di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu." *Institut Informasi Dan Bisnis Darmajaya*. Vol. 1. Pringsewu, 2020.
- Renosori, Puti, and Chushariri Chamid. "Pendampingan Usaha Kerajinan Untuk Memanfaatkan Sampah Kemasan Dan Kain Percah Di RT 07 Kelurahan Cibeureum Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi." *Ethos (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*

- Masyarakat*) Volume 4, Nomor 2, (2016): 199–206.
- Rosdiana, Aliva, Hayu Dian Yulistianti, and Azzah Nor Laila. “Pemanfaatan Kain Perca Sebagai APE Pillow Doll Untuk Pembelajaran Anak Usia Dini.” *Journal of Dedicators Community* Volume 2, Nomor 1, (January, 2018): 1–7. <https://doi.org/10.34001/jdc.v2i1.659>.
- Salahudin, Nadhir, Afida Safriani, Moh Ansori, Purwati Eni, Mohammad Hanafi, Nabiela Naili, Advan Navis Zubaidi, et al. *Panduan KKN ABCD*. 2nd ed. Surabaya: LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015.
- Sari, Cahyani Tunggal, Yofhi Septian, and Tri Nurdyastuti. “Pelatihan Dan Pendampingan Pemanfaatan Limbah Kain Perca Bagi Pelaku UMKM Berkah Colection Di Bibis Luhur.” *WASANA NYATA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Volume 4, Nomor 1, (April, 2020): 14–16. <https://doi.org/10.36587/wasananyata.v4i1.577>.
- Waskito, A. Rijal. “Pemenuhan Nafkah Keluarga Nelayan Dalam Menghadapi Perubahan Musim Ditinjau Dari Undang-Undang Perkawinan (Studi Kasus Di Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan).” IAIN Surakarta, 2020.
- ZD, Ratnaningrum, Nurdiana FI, and Khoirun Nisa. “Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Sederhana Bagi UKM Produsen Tas Perca Di Dusun Mangelo, Sooko, Mojokerto.” *ABDIMAS NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Volume 2, Nomor 1 (July, 2020): 239–44. <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/abdimasnusantara/index>.

Penulis Pertama	: Muslih	E-mail: muslihalawi@insud.ac.id
Penulis Kedua	: Abd Hadi	E-mail: habd80447@gmail.com
Penulis Ketiga	: Ahmad Afan Zaini	E-mail: andhikazainia978@gmail.com
Penulis Keempat	: Ainur Rofiq	E-mail: hajirofiq@gmail.com